

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam karya tulis ini yaitu penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana peneliti hanya melakukan pengamatan dan non eksperimental. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yang merupakan rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara intensif. Penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian untuk studi kasus ini dilakukan di Ruang Dahlia Garing BRSU Tabanan dengan mengambil data di *repository* Poltekes Kemenkes Denpasar. Proses penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 05 April – 21 April 2020.

C. Subjek Studi Kasus

Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah dua dokumen pasien (2 Kasus) dengan masalah keperawatan yang sama yaitu PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif. Dalam menentukan subjek untuk studi kasus peneliti merumuskan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan

akan diteliti sedangkan kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi.

1. Kriteria inklusi

- a. Dokumen pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif .
- b. Dokumen pasien PPOK eksaserbasi akut dengan bersihan jalan napas tidak efektif.
- c. Dokumen pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif yang dirawat minimal tiga hari.

2. Kriteria eksklusi

- a. Dokumen pasien PPOK yang mengalami komplikasi jantung.
- b. Dokumen pasien PPOK disertai gangguan pertukaran gas.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada pasien PPOK untuk mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dari studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapat dari pihak lain, badan atau instansi yang mengumpulkan data dari rekam medic pasien (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini data yang digunakan yaitu data sekunder dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif.

1. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan melihat dokumen pada pasien. Studi dokumentasi dilakukan pada catatan asuhan keperawatan pasien pada Pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif. Studi dokumentasi dilakukan mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, serta evaluasi pasien dengan gangguan bersihan jalan napas tidak efektif, karena adanya wabah / pandemi Covid-19 maka pengambilan data dilakukan dengan studi dokumentasi melalui *repository* Poltekkes Denpasar.

Langkah-langkah dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

- a. Peneliti mengambil data dari halaman *repository* Poltekkes Denpasar sesuai dengan judul yang dibuat oleh peneliti.
- b. Peneliti menguraikan hasil dalam bentuk tabel yang telah diperoleh sesuai dengan fokus studi kasus dan menyusun pembahasan serta keterkaitannya dengan teori.
- c. Peneliti wajib memberikan simpulan sesuai dengan tujuan studi kasus dan saran berdasarkan temuan studi kasus terhadap subjek yang terkait.
- d. Setelah proses hasil bimbingan selesai, mahasiswa mendaftarkan diri dan menyerahkan Karya Tulis Ilmiah ke penguji untuk dapat melaksanakan ujian Karya Tulis Ilmiah.

Adapun instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar pengumpulan data. Lembar pengumpulan data digunakan untuk

mendapatkan data dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, serta evaluasi asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan gangguan bersihan jalan napas tidak efektif. Adapun lembar pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1) Pengkajian Keperawatan

Lembar pengumpulan data ini menggunakan 12 pernyataan. Apabila setiap pernyataan ditemukan pada masing dokumen pasien maka diberi tanda “√” pada kolom ya, dan apabila tidak ditemukan maka beri tanda “√” pada kolom tidak.

2) Diagnosa Keperawatan

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 26 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang diisi oleh peneliti. Adapun komponen diagnosa keperawatan yang diharapkan yaitu sesuai dengan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) tahun 2017. Apabila diagnosa keperawatan sesuai dengan SDKI yaitu mengandung *problem* , *etiology*, serta *sign and symptom* pada dokumen pasien maka diberi tanda “√” pada kolom ya, dan apabila tidak sesuai SDKI maka beri tanda “√” pada kolom tidak.

3) Perencanaan

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 13 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang diisi oleh peneliti. Adapun komponen intervensi keperawatan yang diharapkan yaitu sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) tahun 2018. Apabila intervensi keperawatan sesuai dengan SIKI maka diberi tanda “√” pada kolom ya, dan apabila tidak sesuai SIKI maka beri tanda “√” pada kolom tidak.

4) Implementasi

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 13 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang diisi oleh peneliti. Apabila implementasi keperawatan dilakukan dan sesuai dengan yang direncanakan, maka diberi tanda “√” pada kolom ya, dan apabila tidak sesuai maka beri tanda “√” pada kolom tidak.

5) Evaluasi

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari enam pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang diisi oleh peneliti. Apabila ditemukan, maka diberi tanda “√” pada kolom ya, dan apabila tidak sesuai maka beri tanda “√” pada kolom tidak.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif yang merupakan suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun, selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas secara ilmiah (Nursalam, 2017). Teknik analisis digunakan dengan cara melihat dokumen pasien untuk selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian tentang temuan dalam bentuk narasi.

G. Etika Studi Kasus

Pada penelitian ini dituliskan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1) *Inform consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara responden dengan peneliti. Tujuan diberikan inform consent adalah mengerti maksud dan tujuan dari penelitian serta

mengetahui dampaknya. Inform consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Jika subjek bersedia, maka menandatangani hak responden.

2) *Anonymity* (tanpa nama)

Memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak menuliskan atau mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3) *Confidentially* (kerahasiaan)

Menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi atau masalah-masalah lainnya. Peneliti wajib menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh para partisipan dengan sebaik-baiknya. hanya data tertentu yang dijadikan laporan untuk hasil dari penelitian.

4) *Justice* (keadilan)

Semua responden mendapatkan perlakuan dan kontribusi yang sama untuk diperlakukan adil dan tidak dibeda-bedakan diantara mereka tanpa memandang suku, agama, etnis, dan kelas sosial selama penelitian dilakukan.

